



Vocabulary introduction about word classes for Al-Islah Islamic Kindergarten teachers, Sukoharjo

Nunun Tri Widarwati✉, Purwani Indri Astuti, Ratih Wijayava

Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia

✉ nunun6323@gmail.com

doi <https://doi.org/10.31603/ce.7858>

Abstract

The community service program was carried out with encouragement to improve the ability and understanding of word classes in English for kindergarten teachers, especially TKIT Al-Islah, Jombor Village, Mojolaban District, Sukoharjo. The material presented consists of pronoun, verb, adjective, noun, and adverb. Service activities in the form of this training begin with pretest questions and end with post tests. The evaluation showed an increase in word classes knowledge in English where the pretest results were 72 to 90 during the posttest. Thus, it is expected that teachers can develop English learning materials by utilizing their word classes knowledge.

Keywords: Kindergarten; Training; Vocabulary; Word classes

Pengenalan kosakata tentang kelas kata bagi guru TKIT Al-Islah, Sukoharjo

Abstrak

Program pengabdian dilaksanakan atas dorongan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman kelas kata dalam Bahasa Inggris bagi guru TK, khususnya TKIT Al-Islah Desa Jombor, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Materi yang disampaikan terdiri dari kata ganti (*pronoun*), kata kerja (*verb*), kata sifat (*adjective*), *noun* dan *adverb*. Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan ini dimulai dengan soal *pre-test* dan diakhiri dengan *post-test*. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kelas kata dalam Bahasa Inggris dimana hasil *pre-test* sebesar 72 menjadi 90 saat *post-test*. Dengan demikian, diharapkan para guru dapat mengembangkan materi pembelajaran bahasa Inggris dengan memanfaatkan *vocabulary* kelas kata.

Kata Kunci: Taman kanak-kanak; Pelatihan; Kosakata; Kelas kata

1. Pendahuluan

Kosa kata atau dikenal dengan sebutan *vocabulary* dalam Bahasa Inggris menjadi hal utama dalam penguasaan bahasa. Penguasaan *vocabulary* menjadi tolok ukur kemampuan seseorang dalam berbahasa dan mendorong kemudahan dalam berkomunikasi serta cepat dalam merespons. Fenomena terbatasnya penguasaan kosa kata dalam Bahasa Inggris menjadi semakin banyak ditemui oleh beberapa pembelajar bahasa. Hal itu didorong oleh minimnya kesempatan untuk melatih peningkatan kosa kata berbahasa Inggris serta minimnya pengalaman untuk praktik *vocabulary* dalam kehidupan. Bagi Ibu TK penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris cenderung terbatas dikarenakan *vocabulary* Bahasa Inggris sangat minim diberikan kepada anak TK. Padahal di era revolusi industri 4.0 saat ini, sangat penting untuk mengenal Bahasa

Inggris dan dituntut untuk menguasainya, maka pembelajaran *vocabulary* Bahasa Inggris sejak dini sangat urgen untuk dilakukan. Pembelajaran *vocabulary* dapat dilakukan melalui berbagai cara antara lain salah satunya mengenal kelas kata. Kelas kata memudahkan dalam mengidentifikasi makna dan fungsi kata dalam berbahasa. Pemahaman kelas kata belum sepenuhnya dikuasai oleh seluruh pembelajar Bahasa Inggris di kalangan Taman Kanak-Kanak (TK), salah satunya ada di TK IT Al-Islah. Maka penting untuk meningkatkan pemahaman kelas kata Bahasa Inggris bagi pengajar di TK Al-Islah.

TK IT Al-Islah merupakan salah satu TK yang aktif dan produktif berkegiatan di wilayah Sukoharjo. TK IT Al-Islah terletak di Desa Jombor Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo dan lokasinya tidak jauh dari Kampus Univet Bantara, sekitar 950 meter. TK IT Al-Islah dipimpin oleh Kepala Sekolah Ibu Endah Suyanti, SE., S.Pd. dan memiliki pengajar sebanyak 15 Guru. Permasalahan yang dihadapi para guru di TKIT Al-Islah adalah belum sepenuhnya memahami kelas kata dalam Bahasa Inggris dikarenakan keterbatasan informasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Mengetahui permasalahan tersebut, tim termotivasi untuk mengadakan program pengabdian berupa pelatihan kelas kata Bahasa Inggris kepada Guru TK IT Al-Islah. Kegiatan pelatihan dapat mendorong peningkatan pemahaman karena ada transfer ilmu bagi Masyarakat. Beberapa bentuk kegiatan pelatihan sejenis yang telah dirasakan manfaatnya antara lain pelatihan *vocabulary* melalui *crossword* (Prastiw et al., 2021), pelatihan kosa kata (Fidian & Pradana, 2020), pemberdayaan Bahasa Inggris bagi guru (Fidian et al., 2016) dan pembelajaran *vocabulary* melalui *online games* (Pratiwi et al., 2018). Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pemahaman *vocabulary* kelas kata Bahasa Inggris bagi ibu guru TK IT Al-Islah Desa Jombor.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022 yang bertempat di TK IT Al-Islah, Sukoharjo. Alat dan bahan yang digunakan adalah LCD, Ms.Powerpoint, pena, dan buku. Kegiatan inti dalam pengabdian ini diawali dengan *pre-test* untuk mengukur pemahaman awal terkait kelas kata Bahasa Inggris. Setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan kelas kata Bahasa Inggris, tanya jawab dan praktik langsung. Pelatihan kelas kata terdiri dari lima materi utama, yaitu *verb*, *adjective*, *pronoun*, *noun*, dan *adverb*. Pada akhir kegiatan dilaksanakan *post-test* guna mengukur keberhasilan program.

3. Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian kegiatan pelatihan *vocabulary* dilaksanakan selama dua hari adalah tanggal 2 Juni dan 4 Juni 2022 di TK IT Al-Islah Jombor Bendosari Sukoharjo. Kegiatan dibuka oleh Ibu Kepala Sekolah TK Al-Islah Jombor yaitu Ibu Endah Suyanti, S.E., S.Pd. Acara pelatihan dihadiri oleh delapan Ibu Guru TK Al-Islah. Kemudian acara dilanjutkan dengan *pre-test* kemampuan *vocabulary* Bahasa Inggris yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan sebelum *sharing* materi *vocabulary* Bahasa Inggris. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara simultan dengan beberapa materi inti yang akan dijelaskan kemudian. Pada akhir kegiatan, tim pengabdian membagikan formulir evaluasi sebagai *post-test* guna mengukur ketercapaian atau keberhasilan program. Suasana kegiatan pengabdian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan kelas kata Bahasa Inggris

Hasil kegiatan diukur menggunakan perbandingan kondisi pelatihan sebelum dan setelah kegiatan pelatihan dan juga perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test*. Tabel 1 menjelaskan kondisi sebelum pelatihan bahwa para peserta cenderung memiliki pemahaman *vocabulary* yang terbatas dan semangat yang belum terlihat. Namun demikian, setelah pelatihan tampak antusias belajar dan mengajar Bahasa Inggris. Peningkatan kondisi ini terlihat dari peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test* penguasaan *vocabulary* kelas kata Bahasa Inggris dengan baik. Para peserta pelatihan mengikuti semua tahapan program pengabdian dengan lancar dan tertib sehingga tidak ada peserta yang terlambat keikutsertaannya.

Tabel 1. Perbandingan kondisi pelatihan

No	Sebelum pelatihan	Setelah pelatihan
1	Pengenalan <i>vocabulary</i> masih cenderung rendah	Pengusaan <i>vocabulary</i> terlihat meningkat
2	Semangat belum terlihat dalam pembelajaran <i>vocabulary</i>	<i>Effort</i> dan motivasi cenderung meningkat dalam pembelajaran <i>vocabulary</i>

Lain daripada itu, Tabel 2 ditampilkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kelas kata bagi peserta. Hasil *pre-test* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 72, namun setelah mendapatkan bimbingan dan pelatihan maka peserta mendapatkan nilai rata-rata 90 bahkan ada yang mendapat nilai 97.

Tabel 2. Hasil *pre-test* dan *post-test*

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Sri P	75	90
2	Eko W	70	90
3	Wahyu N	70	88
4	Suni	75	90
5	Dwi	70	88
6	Ina	70	90
7	Wahyuni	70	90
8	Endah	75	97
Rata-rata		72	90,3

3.1. Pengenalan verb

Program pengenalan *verb* disampaikan oleh Ibu Nunun Tri Widarwati, M.Hum. Buku yang digunakan untuk pembelajaran kosa kata adalah *English grammar* (Hartanto et al., 1986). Dalam meningkatkan pemahaman *verbs* (kata kerja) dalam Bahasa Inggris kepada anak-anak, bisa lewat gambar *human body* (tubuh manusia), bisa juga dengan aktivitas

yang bisa dilakukan di suatu tempat (*place*). Tabel 3 adalah contoh dalam menjelaskan *verbs* Bahasa Inggris, suatu aktivitas, yang bisa dilakukan dengan *human body* seperti mata (*eyes*), kaki (*legs*), mulut (*mouth*), tangan (*hands*) dan juga aktivitas yang bisa dilakukan di suatu tempat, seperti *in the classroom, in the canteen, etc.*

Tabel 3. *Eyes*

<i>Eyes</i>	
1. <i>To blink</i>	: berkedip
2. <i>To glance</i>	: melirik/memandang sekilas
3. <i>To see</i>	: melihat
4. <i>To look</i>	: melihat
5. <i>To observe</i>	: mengamati
6. <i>To watch</i>	: melihat
7. <i>To monitor</i>	: memonitor
8. <i>To look for</i>	: mencari
9. <i>To inspect</i>	: memeriksa
10. <i>To look up</i>	: mencari
11. <i>To look at</i>	: melihat, memandang
12. <i>To look into</i>	: memeriksa

3.2. Pengenalan *adverb*

Pengenalan *adverb* disampaikan oleh Ratih Wijayava. *Adverb* adalah “one of the four major word classes, along with nouns, verbs, and adjectives.” Artinya, *adverb* bisa disandingkan oleh kata benda, kerja, dan sifat. Biasanya digunakan untuk memperjelas kata di depannya atau memperjelas *adverb* itu sendiri. Biasanya *adverb* memiliki akhiran *-ly* seperti: *clearly, quickly, locally* dan seterusnya. Namun, ada beberapa yang tidak memiliki akhiran *-ly*. *Adverb* dapat berupa satu kata. *Adverb* lebih sering berbentuk frasa yang merupakan kombinasi antara kata depan, yaitu *in, on, at, during, for, by, with* dan sebagainya dengan kata benda. *Adverb* juga dapat berupa klausa, yaitu suatu kalimat yang difungsikan sebagai keterangan. Kalimat jenis ini ditandai dengan penggunaan kata penghubung (*conjunction*), seperti *if, when, as, because* dan sebagainya. Peran suatu *adverb* adalah untuk memberikan keterangan tempat, tujuan, waktu, pelengkap, sebab dan sebagainya.

3.3. Pengenalan *pronoun*

Pengenalan *pronoun* disampaikan oleh mahasiswa dari program pendidikan Bahasa Inggris bernama Arya Tata Prabawa. *Pronoun* atau kata ganti merupakan kata yang mewakili sebuah benda. *Pronoun* sering digunakan untuk menunjukkan kata benda yang sama yang disebut sebelumnya. *Pronoun* terdiri dari *personal pronoun, possessive pronoun, possessive adjective. personal pronoun* ; *I (saya) , You (kamu, ect).* *Possesive adjective* : *Their...* (Mereka), *Our...* (kita), *Your...*(Kamu) etc. *Possesive pronoun* : *Mine (Milikku), His (Miliknya laki-laki), Theirs (Milik Mereka), etc.*

3.4. Pengenalan *noun*

Pengenalan *noun* disampaikan oleh Ibu Purwani Indri Asturi. Materi *noun* antara lain *concrete noun* yang merupakan kata benda yang bisa dirasakan oleh panca indera dan nyata. Contoh : *chair, table, house, hut, lamp, car, bicycle, cat, horse, flowers, oil, butter, etc.* *Abstract noun* menunjuk benda yang tidak bisa dirasakan oleh panca indera (tidak berwujud) atau benda abstrak (tidak kasat). Contoh: *gas, air, ghost, happines, freedom, beauty, etc.* *Countable noun* yang menunjuk benda yang dapat dihitung, baik secara tunggal (*singular*) maupun jamak (*plural*). Contoh: *singular (bowl, bed, dog, plane), pairs (shoes, glasses, trousers, scissors), dan different rule (children, mice, oxen, men, women).*

3.5. Pengenalan *adjective*

Materi *adjective* disampaikan oleh Winanda Santi Hutami pada hari kedua. *Adjectives* adalah sebuah kata yang menjelaskan sifat dari sebuah benda. Misalnya apakah benda itu berbentuk bulat, berbentuk kotak, berwarna hitam, berwarna merah, besar, kecil, dingin, atau panas dan yang lain sebagainya. Jadi *adjective* itu menggambarkan sebuah *noun* (kata benda) dengan memberikan informasi tentang obyek ukuran, bentuk, umur, warna kulit, asal atau bahan. Intinya, *adjective* itu adalah kata sifat yang menjelaskan sebuah sifat dari hal tertentu.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian melalui pelatihan kelas kata Bahasa Inggris berhasil meningkatkan pemahaman peserta dengan nilai rata-rata sebesar 90, sehingga tingkat keberhasilan pelatihan ini tergolong cukup tinggi. Peserta tampak antusias untuk mengikuti sesi acara dari awal sampai akhir. Materi yang diajarkan antara lain *verb*, *adverb*, *adjective*, *pronoun* dan *adverb*. Kegiatan ini diharapkan dapat memperluas cakupan materi bahan ajar supaya para peserta mendapatkan banyak pengalaman praktik dan pendampingan mengajar *vocabulary* kelas kata Bahasa Inggris.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kepala LPPM Univet Bantara atas persetujuan program pengabdian Klaster (PMKK), terima kasih kepada Kepala TK IT Al-Islah dan Ibu Guru TK IT Al-Islah atas peran aktif dan kesediaan selama program pelatihan serta mahasiswa Univet Bantara atas dukungan selama kegiatan.

Daftar Pustaka

- Fidian, A., & Pradana, A. B. A. (2020). Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar di Kota Magelang dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online "See Saw" pada Pembelajaran Menulis Bahasa Inggris. *Community Empowerment*, 05(01), 7-10.
- Fidian, A., Pradana, A. B. A., & Handayani, E. (2016). Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris pada Murid Sekolah Dasar. *Community Empowerment*, 1(1), 2016.
- Hartanto, J. S., Koentjoro, S., & Seputro, M. A. (1986). *English Grammar*. Penerbit Indah.
- Pratiwi, C. H. W., Tirtanawati, M. R., & Sholehuddin, M. (2021). The use of crossword accounting puzzle to enrich the English vocabulary of the students of SMK Negeri Temayang, Bojonegoro. *Community Empowerment*, 6(6), 891-897.
- Pratiwi, V. U., Nurnaningsih, A. A., & I, A. P. I. (2018). Learning English Vocabulary through Online Games: Case Study of Students In 4th Grade of State Elementary School (SDN) Jombor 01, Sukoharjo, Central Java, Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(4), 470. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.433>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
